

MENUMBUHKAN JIWA WIRUSAHA DENGAN PRODUK KREATIF

Nurin Jaslinah¹, Abdu Shomat², Arina Fitria Amalana³, Eka Putri Suantika⁴, Siti Khotimah⁵

^{1,3} Jurusan Administrasi Bisnis, ² Jurusan Teknik Mesin, ^{4,5} Jurusan Akutnansi, Politeknik Negeri Semarang, Semarang Indonesia
Email : ¹ nurin.jaslinah@gmail.com

ABSTRAK

Wirausaha dapat diartikan sebagai orang-orang yang dengan keberanian, ketangguhan, serta kegigihannya mampu menciptakan aktivitas ekonomi yang diorientasikan pada pencapaian keuntungan atau laba. Pemanfaatan stik es krim dan limbah kain perca merupakan ide baru untuk menciptakan produk kreatif dengan mengurangi jumlah limbah yang semakin meningkat. Lampion Jomblo Itik dan Mbah Kaca merupakan suatu produk handmade inovasi dari stik es krim dan limbah kain perca menjadi kerajinan miniatur rumah adat joglo yang dijadikan lampion dan kain perca yang dijadikan boneka karakter kemudian dikombinasi dalam satu bingkai sehingga membentuk produk yang unik dan menambah nilai guna dari limbah kain perca yang biasanya kurang dimanfaatkan secara maksimal. Tujuan dari program ini di antaranya adalah: 1. Memotivasi dan membuka peluang bagi mahasiswa untuk menghasilkan karya kreatif. 2. Inovatif sebagai bekal berwirausaha sebelum atau setelah menyelesaikan studi. 3. Menjadi cikal bakal kemunculan produk usaha di Indonesia karya mandiri bangsa. Metode yang digunakan dalam melaksanakan ide usaha ini yaitu tahap perencanaan dengan melakukan survei pasar khususnya di area Tembalang dan Banyumanik guna mengetahui prospek dan daya beli sasaran usaha, tahap produksi, tahap pemasaran dilakukan melalui dua cara yaitu secara offline dan online. Total penjualan bulan April- Mei 2019 sebesar Rp. 1.660.000 dengan harga pokok sebesar Rp 1.022.000 maka didapatkan keuntungan sebesar Rp. 638.000. Berdasarkan hasil tersebut, maka usaha ini sangat menguntungkan dan dapat bermanfaat bagi lingkungan sekitar.

Kata Kunci: *stik es krim, limbah kain perca, produk kreatif*

MENUMBUHKAN JIWA WIRUSAHA DENGAN PRODUK KREATIF

ABSTRAK

Wirausaha dapat diartikan sebagai orang-orang yang dengan keberanian, ketangguhan, serta kegigihannya mampu menciptakan aktivitas ekonomi yang diorientasikan pada pencapaian keuntungan atau laba. Pemanfaatan stik es krim dan limbah kain perca merupakan ide baru untuk menciptakan produk kreatif dengan mengurangi jumlah limbah yang semakin meningkat. Lampion Jomblo Itik dan Mbah Kaca merupakan suatu produk handmade inovasi dari stik es krim dan limbah kain perca menjadi kerajinan miniatur rumah adat joglo yang dijadikan lampion dan kain perca yang dijadikan boneka karakter kemudian dikombinasi dalam satu bingkai sehingga membentuk produk yang unik dan menambah nilai guna dari limbah kain perca yang biasanya kurang dimanfaatkan secara maksimal. Tujuan dari program ini di antaranya adalah: 1. Memotivasi dan membuka peluang bagi mahasiswa untuk

menghasilkan karya kreatif. 2. Inovatif sebagai bekal berwirausaha sebelum atau setelah menyelesaikan studi. 3. Menjadi cikal bakal kemunculan produk usaha di Indonesia karya mandiri bangsa. Metode yang digunakan dalam melaksanakan ide usaha ini yaitu tahap perencanaan dengan melakukan survei pasar khususnya di area Tembalang dan Banyumanik guna mengetahui prospek dan daya beli sasaran usaha, tahap produksi, tahap pemasaran dilakukan melalui dua cara yaitu secara offline dan online. Total penjualan bulan April- Mei 2019 sebesar Rp. 1.660.000 dengan harga pokok sebesar Rp 1.022.000 maka didapatkan keuntungan sebesar Rp. 638.000. Berdasarkan hasil tersebut, maka usaha ini sangat menguntungkan dan dapat bermanfaat bagi lingkungan sekitar.

Kata Kunci: *stik es krim, limbah kain perca, produk kreatif*

PENDAHULUAN

Wirausaha dapat diartikan sebagai orang-orang yang dengan keberanian, ketanggungan, serta kegigihannya mampu menciptakan aktivitas ekonomi yang diorientasikan pada pencapaian keuntungan atau laba (Moh. Haris, SE). Pemanfaatan stik es krim dan limbah kain perca merupakan ide baru untuk menciptakan produk kreatif dengan mengurangi jumlah limbah yang semakin meningkat. Sehingga mampu menciptakan lapangan kerja untuk memutus jumlah pengangguran terbuka yang semakin meningkat terutama di Jawa Tengah, yang pada bulan Agustus 2018 terdapat 4,51 % telah didominasi oleh mereka yang memiliki level pendidikan SMK yaitu 10,85 %. (Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah). Hal ini sangat mendorong mahasiswa untuk kreatif dalam menciptakan inovasi produk baru yang memiliki daya tarik, nilai budaya, nilai estetika, harga ekonomis dan bermanfaat agar dapat membuka peluang usaha yang dapat menciptakan lapangan kerja.

Melalui program kreativitas mahasiswa bidang kewirausahaan ini dapat dijadikan langkah awal untuk merealisasikan usaha produk kreatif yang tidak hanya mengandung nilai estetika saja namun juga bermanfaat untuk lampu penerang yang dilengkapi dengan boneka karakter. Tema rumah adat yang dijadikan sebagai miniatur lampion ini bermaksud untuk mengangkat rumah adat

jawa atau melestarikan kearifan lokal yang di era zaman modern ini sudah mulai tidak ada pembangunan rumah adat jawa.

Meskipun sudah ada souvenir lampion atau buah tangan handmade yang dijual dipasaran namun kami menciptakan produk inovasi baru yang mengangkat budaya adat serta dilengkapi keunikan-keunikan yang menarik dan bermanfaat. Untuk itu kami menciptakan inovasi kreativitas produk baru yaitu Lampion Jomblo Itik dan Mbah Kaca yang **artinya Lampion Joglo Budaya Lokal dari Stik dan Limbah Kain Perca.**

Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dibahas dari latar belakang yaitu:

1. Belum adanya pemanfaatan stik es krim dan limbah perca yang maksimal
2. Rendahnya nilai jual dari limbah perca
3. Belum adanya handmade dan souvenir lampion yang mengangkat kearifan lokal rumah joglo adat jawa

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang disebutkan, maka tujuan dari program adalah:

1. Memotivasi dan membuka peluang bagi mahasiswa untuk menghasilkan karya kreatif
2. Inovatif sebagai bekal berwirausaha sebelum atau setelah menyelesaikan studi
3. Menjadi cikal bakal kemunculan produk usaha di Indonesia karya mandiri bangsa



Gambar 1. Keterangan rincian produk “Lampion Jomblo Itik dan Mbah Kaca”

Keterangan:

- A. Rumah joglo dari limbah stik es krim
- B. Boneka karakter dari limbah kain percah dan kain flannel
- C. Lampu rangkaian led
- D. Mika box
- E. Triplek yang dilapisi kain flanel sebagai alas

Deskripsi Produk

Usaha *handmade* Lampion Jomblo Itik dan Mbah Kaca Sebagai Pelestarian Kearifan Lokal ini merupakan produk dari hasil olahan stik es krim dan limbah kain percah. Produk ini berukuran 15 cm x 15 cm, ukuran yang minimalis namun memiliki nilai seni yang tinggi dan bermanfaat karena bisa digunakan sebagai lampu tidur, dan desain yang unik sesuai

dengan tema. Produk ini memiliki potensi jual yang tinggi karena belum adanya produk sejenis yang dijual dipasaran. Penampilan menarik, unik, informatif secara visual yang berbudaya dan sebagai pengingat *moment* manis bagi pemiliknya, **seperti hadiah wisuda, hadiah ulang tahun, hadiah pernikahan, dan konsep lain menurut *moment* atau permintaan konsumen.**

Analisis SWOT

Analisis SWOT berguna sebagai perencanaan untuk mengevaluasi Kekuatan (Strengths), Kelemahan (Weaknesses), Peluang (Opportunities), dan Ancaman (Threats) dalam suatu usaha.

Tabel 1. Analisis SWOT

Analisis SWOT	Keterangan
Kekuatan (Strengths)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum adanya usaha <i>handmade</i> ini di Kota Semarang 2. Bahan baku yang mudah didapat dan murah 3. Produk yang unik menagangkat kearifan lokal salah satu budaya di Indonesia dan desain sesuai dengan permintaan customer 4. Inovasi baru dalam mengelolah stik es krim dan limbah kain percah 5. Harga produk Lampion Jomblo Itik dan Mbah Kaca yang dapat bersaing dengan produk souvenir lainnya
Kelemahan (Weaknesses)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Produk <i>handmade</i> ini belum diketahui masyarakat secara keseluruhan 2. Tidak dapat diproduksi dengan waktu yang singkat
Peluang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan baku yang berasal dari stik es krim dan limbah kain percah sehingga mendapatkan dukungan dari masyarakat untuk pemanfaatan limbah terhadap usaha 2. Belum adanya pesaing yang menjual produk sejenis sehingga mampu bersaing di pasaran
Ancaman (Threats)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keinginan atau <i>trend</i> di masyarakat yang berubah-ubah 2. Munculnya inovasi pesaing dari bahan baku dan kemiripan produk yang sama

METODE

Agar tercapainya kesuksesan tujuan, maka langkah atau metode yang digunakan dalam pembuatan produk Lampion Jomblo Itik dan Mbah Kaca, meliputi:

a. Tahapan Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini kami melakukan survei pasar pada tanggal 30 Maret 2019 selama dua hari di area Tembalang dan Banyumanik guna mengetahui prospek dan daya beli sasaran usaha. Kemudian membuat desain produk yang akan kami jual dan kami display di toko-toko yang bekerja sama dengan kami, atau pembuatan sesuai dengan desain konsumen melalui

aplikasi *coreldraw*, selanjutnya pengumpulan kain percah, untuk di bentuk menjadi boneka karakter dan di letakan ke dalam Lampion Jomblo Itik dan Mbah Kaca untuk memperindah estetika produk. Serta melakukan pengadaan alat dan bahan serta pelengkap.

b. Tahapan Produksi

Secara teknis, pembuatan Lampion Jomblo Itik dan Mbah Kaca yang di mulai bulan April sampai Mei 2019 di Jl. Margoyoso No. 52 dan Jl. Baskoro 94 Tembalang sebagaimana disajikan pada Gambar 2.

Proses Produksi Lampion Jomblo Itik dan Mbah Kaca



Gambar 2. Proses Produksi Produk

- 1. Pembuatan desain produk**
 - a. Membuat desain rumah joglo, merancang desain yang bagus untuk di produksi
 - b. Membuat desain pola boneka karakter dan hiasan untuk produk
- 2. Pembuatan miniatur rumah joglo**
 - a. Memotong stik ice cream kecil-kecil ukuran 2 s.d 3 cm untuk disusun menjadi atap membentuk miniatur atap rumah joglo menggunakan lem tembak
 - b. Menyusun stick es krim menjadi dinding miniatur rumah joglo menggunakan lem tembak
 - c. Mengecat miniatur rumah joglo dengan vernis kemudian menjemurnya 1 hari
- 3. Pemasangan rangkaian listrik**
 - a. Menyusun rangkaian listrik untuk menyalakan lampu
 - b. Uji coba rangkian dengan menggunakan 2 s.d 3 batre
 - c. Pasang lampu di tempat miniatur rumah joglo yang diinginkan
 - d. Lakukan uji coba kembali untuk memastikan tidak terjadi arus pendek listrik
- 4. Pembuatan boneka karakter dari kain percah dan kain flanel**
 - a. Membuat pola boneka karakter seperti (wisuda, wedding dan ulang tahun sesuai dengan pesanan atau permintaan pelanggan)
 - b. Potong mengikuti pola dan jahit pola boneka karakter pada kain percah dan kain flanel sehingga membentuk boneka.
 - c. Isi dakron dalam pola boneka yang sudah dijahit
 - d. Menjahit kain percah dan kain flanel untuk kostum boneka serta menghias boneka dengan aksesoris atau manik-manik agar lebih menarik.
- 5. Pembuatan bingkai bok dengan ukuran lebar 1 cm**

- a. Pembuatan pola dan pengukuran kayu untuk dipotong dan dibentuk bingkai bok
- b. Pemotongan kayu sesuai ukuran yang sudah di tentukan
- c. Merangkai kayu dengan dipaku dan di stepler besar untuk menguatkan rangkaian agar tahan lama
- d. Mengamplas bok bingkai agar bahan kayu lebih halus dan menarik

6. Pembuatan bok mika Lampion Jomblo Itik dan Mbah Kaca

- a. Menggambar pola segi empat sebanyak 5 lembar dengan ukuran 15cm x 15cm serta ukuran yang sesuai dengan permintaan pelanggan
- b. Memotong pola mika yang sudah digambar
- c. Mika dilipat sesuai pola yang sudah dipotong kemudian digabungkan atau di satukan ke dalam bingkai bok dari kayu.

7. Penyelesaian

Susun miniatur rumah joglo yang sudah di vernis, sudah terterap lampu dan boneka karakter serta aksesoris pendukung ke dalam bingkai bok yang sudah siap dan tertutup oleh bok mika.

Tahapan Pemasaran

Kegiatan pemasaran ini merupakan langkah dasar penentuan volume penjualan yang berpengaruh terhadap pendapatan atau laba yang menentukan keberlangsungan sebuah usaha secara terus menerus. Pemasaran akan dilakukan melalui dua cara yaitu secara offline dan online. Dengan penjualan offline dan online pelanggan dapat membeli atau mendapatkan produk asli cinderamata dengan jarak jauh maupun dengan jarak dekat. Dalam kegiatan ini mencakup perhitungan menurut kajian ekonomi terhadap proses pembuatan produk Lampion Jomblo Itik dan Mbah Kaca dan kekuatan pasar pada saat ini.

Target Pasar

Dengan pemasaran Produk melalui media *Online* menggunakan sosial media dan *Direct Selling* kepada *Customer* maka masyarakat yang menjadi target pasar kami adalah :

1. Mahasiswa
2. Toko Souvenir di dalam dan luar kota Semarang
3. Masyarakat pada umumnya



Gambar 3. Proses Pemasaran Offline

2. Pemasaran Online



Gambar 4. Proses Pemasaran Online

Metode dalam pengembangan dan keberlanjutan program:

Peningkatan produksi dan pemasaran serta menambah jumlah mitra usaha dengan toko-toko atau penjual souvenir untuk memasarkan produk Lampion Jomblo Itik dan Mbah Kaca.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Produksi

Hasil yang dicapai dari PKM-K dengan judul Lampion Jomblo Itik dan Mbah Kaca yaitu pembelian peralatan dan bahan yang dibutuhkan untuk proses produksi seperti stik es krim, kain perca, kain flanel, lem tembak, mika, kayu, dan lain sebagainya. Proses produksi dengan pembuatan desain

rumah joglo dengan menggunakan aplikasi *correldraw* dan desain boneka karakter dengan kertas, pengaplikasian desain dengan media yang digunakan yaitu stik es krim untuk rumah joglo, dan kain flanel untuk boneka karakter. Perakitan listrik dan item produk serta finishing untuk penyempurnaan produk. Promosi yang digunakan adalah melalui online media sosial instagram dan offline dengan promosi konsinyasi ke toko cinderamata.

Penjualan

Total penjualan selama satu bulan (April- Mei) sebesar Rp. 1.660.000 dengan harga pokok sebesar Rp 1.022.000 maka didapatkan keuntungan sebesar Rp. 638.000.

Tabel 3. Rincian Penjualan

Tanggal	Produk	Jumlah	Harga Satuan (Rp)	Omzet (Rp)
24/04/2019	Lampion Wisuda 15x12cm	2	90.000	180.000
24/04/2019	Lampion Wisuda 15x15cm	1	110.000	110.000
27/04/2019	Lampion Wisuda 15x15cm	1	110.000	110.000
30/04/2019	Lampion Pernikahan 15x15cm	1	110.000	110.000
30/04/2019	Lampion Wisuda 30x15cm	1	150.000	150.000
05/05/2019	Lampion Wisuda 15x12cm	2	90.000	180.000
06/05/2019	Lampion Wisuda 15x12cm	1	90.000	90.000
12/05/2019	Lampion Pernikahan 15x15cm	1	110.000	110.000
15/05/2019	Lampion Wisuda 15x15 cm	1	110.000	110.000
18/05/2019	Lampion Wisuda 30 x30 cm	2	200.000	400.000
22/05/2019	Lampion Wisuda 15x15 cm	1	110.000	110.000
09/06/2019	Lampion Wisuda 15x12cm	1	90.000	90.000
13/06/2019	Lampion Wisuda 30 x30 cm	1	200.000	200.000
Total		16		1.950.0

Analisis Keuangan

Jangka Pengembalian Modal

$$= \text{Total Biaya} : \text{Laba} =$$

$$(325.000+1.660.000) : 638.000$$

$$= 1.985.000 : 638.000$$

$$= 3,11 \text{ bulan}$$

Artinya, modal akan kembali setelah produksi selama 3 bulan 3 hari.

$$\text{Biaya Tetap} = \text{Rp}325.000 : 14 = 23.214 / \text{unit}$$

$$\text{Biaya Variabel} = \text{Rp}1.660.000 : 14 = \text{Rp} 118.571 / \text{unit}$$

Break Event Point Lampion Joglo

$$= \text{Total Biaya Tetap} : (\text{Harga per produk} - \text{Biaya Variabel per produk})$$

$$= \text{Rp}325.000 : (\text{Rp} 150.000 - \text{Rp} 118.571)$$

$$= 10 \text{ produk}$$

Artinya, usaha ini tidak rugi dan tidak untung (impas) saat terjual sebanyak 10 produk ukuran 30x15cm dengan harga jual Rp 150.000 atau sama dengan 16 produk ukuran 15x12cm dengan harga jual Rp 90.000.

Keberlanjutan Usaha

1. Hak Cipta

Proses pendaftaran hak cipta Lampion Jomblo Itik dan Mbah Kaca sedang dalam proses pengajuan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

2. Memberi kesempatan bagi siapa saja yang berminat bergabung untuk menjadi pengecer/*reseller*. Dengan syarat dan ketentuan yang berlaku. Saat ini telah memiliki beberapa orang pengecer yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia. Sehingga bermanfaat memperluas daerah pemasaran. Bekerjasama dengan beberapa toko dan tempat usaha lain untuk memasarkan produk lampion. Dengan sistem barang konsinyasi (titipan). Mitra usaha juga terdapat di beberapa wilayah. Sehingga dapat memperluas daerah pemasaran serta meningkatkan penjualan.

3. Mitra Usaha

Disamping itu, juga berencana menambah jumlah mitra dan pengecer usaha meningkatkan penjualan sampai omzet maksimal yang kami inginkan tidak hanya di Semarang, tetapi juga luar Semarang. Kegiatan promosi dan iklan akan ditambah lagi secara *online* dan *offline*. Secara *online*, akan membuat *website*. Dan secara *offline*, akan menambah brosur serta kartu nama. Selain itu kami berharap dapat menjalin kerjasama dengan kementerian perindustrian dan usaha kreatif sebagai upaya untuk bekerja sama dengan pemerintah maupun swasta akan kami upayakan semaksimal mungkin. Karena akan memberikan dampak positif bagi kemajuan usaha.

KESIMPULAN

Dengan adanya program ini merupakan suatu produk *handmade* inovasi dari stik ice cream dan limbah kain percah menjadi kerajinan miniatur rumah adat joglo yang dijadikan lampion dan kain percah yang dijadikan boneka karakter kemudian dikombinasi dalam satu bingkai sehingga membentuk produk yang unik dan menambah nilai guna dari limbah kain percah yang biasanya kurang dimanfaatkan secara maksimal untuk dijadikan sebagai usaha yang menguntungkan sekaligus menjaga keberadaan bentuk rumah joglo. Diharapkan masyarakat dapat merespon dengan baik produk ini, karena produk yang dihasilkan bukan semata-mata karena keindahan cinderamata, tetapi juga bernilai budaya sebagai upaya melestarikan budaya Jawa, serta berfungsi sebagai pengingat kenangan tertentu bagi pemiliknya. Selain itu dapat membuka peluang usaha yang akan melahirkan wirausaha-wirausaha muda dengan kreativitas yang dimiliki. Berdasarkan penjualan selama bulan April-Mei 2019 sejumlah 14 unit produk terjual dan telah melewati titik impas (BEP). Dengan demikian

usaha ini bagus untuk dikembangkan dan sangat menguntungkan karena kreativitas yang dihasilkan dapat membuat pelanggan merasa puas dengan produk *handmade* yang unik dan dapat menyimpan kenangan berharga pelanggan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur atas segala rahmat yang telah diberikan oleh Allah SWT, sehingga Artikel Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKM-K) yang berjudul "Lampion Jomblo Itik Dan Mbah Kaca" (Lampion Joglo *Memories* Budaya Lokal dari Stik dan Limbah Kain Percah) ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Produk Lampion Jomblo Itik dan Mbah Kaca diharapkan menjadi produk *handmade* yang unik dan menambah nilai guna dari limbah kain percah yang biasanya kurang dimanfaatkan secara maksimal untuk dijadikan sebagai usaha yang menguntungkan sekaligus menjaga keberadaan bentuk rumah. PKM-K ini dapat terlaksana atas bantuan beberapa pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada pihak - pihak tersebut, diantaranya adalah Kemristekdikti atas hibah dana yang telah diberikan. Bapak Junaidi S.T., M.T., sebagai PIC PKM di Politeknik Negeri Semarang, Bapak Syahid, S.T., M.Eng. sebagai dosen pendamping tim PKM penulis, dan pihak - pihak lainnya yang senantiasa memberikan dukungan.

REFERENSI

- Badan Pusat Statistik. 2018. Tingkat Pengangguran Terbuka di Jawa Tengah Agustus 2018. Semarang: Badan Pusat Statistik, www.jateng.bps.go.id Online, diakses pada 01 Juni 2018.
- Moh Haris, SE. 2010. Pengantar Kewirausahaan. Semarang: Politeknik Negeri Semarang.

